Jurnal Al Tamaddun Batam
2021, Vol.1, No.1, 9-12. E-ISSN : xxxx-xxxx, P-ISSN : xxxx-xxxx.

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. KAGAYA MANUFAKTUR ASIA

[1]Sri Mulyati, [2]Ravika Permata Hati, [3]Syafruddin, [4]Yandra Rivaldo
[123]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
[4]Manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi Syariah, IAI Abdullah Said Batam
**E-mail: sri@fekon.unrika.ac.id*

ABSTRACT

In business activities, both individuals and business entities should prepare financial reports. The financial report is the main or the final result of an accounting process that becomes information material for owners and parties who need it. The financial report is an indicator of the success of a business entity. There needs to be assistance to business actors, both large and small business actors, such as PT. Kagaya Asian Manufacturing in Batam City. Lack of knowledge in making financial reports and awareness of the importance of making financial reports to the public.

Keywords : *Financial Statement.*

ABSTRAK

Dalam kegiatan usaha baik perorangann maupun badan usaha sebaiknya membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemilik maupun pihak – pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan merupakan suatu indikator suksesnya suatu badan usaha. Perlu adanya pendampingan kepada para pelaku usaha, baik pelaku usaha besar maupun usaha kecil, seperti PT. Kagaya Manufaktur Asia di Kota Batam. Kurangnya pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dan kesadaran akan pentingnya pembuatan laporan keuangan pada masyrakat.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksitransaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk schedule dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan oeprasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan bahanya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu teori dimana setiap akuntansi perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktek akuntansi pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

Dengan begitu pentingnya pelaporan keuangan demi kemajuan sebuah usaha. Maka demikian juga dengan pelaku usaha kecil di Sitalasari, Pematangsiantar khususnya Petani Jamur yang harus mengetahui bagaimana caranya membuat laporan keuangan demi memajukan usaha mereka. Dengan demikian mereka dapat mengevaluasi usaha mereka sendirin dapat menentukan keputusan sendiri demi memajukan usaha mereka.

Maith menjelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saar lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith 2013:620).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan" (Munawir: 2013:31). Sedangkan menurut Kristanty (2017:5) Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam modal secara efektif dan efisien demi tercapaianya tujuan perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Sutrisno menjelaskan "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi" (Sutrisno 2013:9).

Menurut Baridwan dalam Kesuma (2014:94) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari tansaksitransaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Hery (2013), "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Dari pengertian diatas, laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Menurut Kasmir (2013) tujuan laporan keuangan yaitu: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu; (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; (7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; (8) Informasi keuangan lainnya.

Jenis Laporan keuangan menurut Harahap "Jenis Laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung seperti : Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan perubahan Modal,

dan Laporan Kegiatan Keuangan (Harahap, 2015:106).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam bukunya yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut "Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisis Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana). Catatan dalam laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk schedule informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga"(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Tujuan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia untuk mensosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan. Adapun manfaat pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi PT. Kagaya Manufaktur Asia agar dapat meningkatkan usaha dan meningkatkan derajat ekonomi masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Untuk masyarakat pemahaman mengenai pendampingan pembuatan laporan keuangan PT. Kagaya Manufaktur Asia dengan cara mengadakan ceramah dasar – dasar pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pembiayaan.

Pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan PT. Kagaya Manufaktur Asia melalui beberapa tahap yaitu:

a. Tahap persiapan
   Melakukan kunjungan untuk mendapatkan data serta peserta yang akan di dampingi dalam pembuatan laporan keuangan
b. Tahap pelaksanaan
   Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 05 – 06 Desember 2020 yang bertempat di PT. Kagaya Manufaktur Asia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah KUKM dapat membuat laporan keuangan dan mengaplikasikannya untuk kemajuan usaha PT. Kagaya Manufaktur Asia.

Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan di PT. Kagaya Manufaktur Asia adalah sebagai berikut:

a. Pemilik usaha menyambut dengan baik pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan
b. Dengan diberikannya pendampingan pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki PT. Kagaya Manufaktur Asia

Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan di PT. Kagaya Manufaktur Asia adalah untk meningkatkan kinerja keuangan usaha agar berjalan dengan lancar dan mampu bertahan ditengah – tengah persaingan pasar yang ada.

REFERENSI

Fatmawati., Hasiah., Irmawati dan Istiyana, A.N. 2017. IBM Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). hh 104-108

Harahap, S. S. 2015. Analisa Kritis Atas laporan Keuangan. RajaGrafinfo Persada. Depok.

Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kasmir. 2013. Analisa LAporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kesuma., Y. F. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5 No.1 Hal 93-121.

Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6 No 3. Hal 1-16.

Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. Hal 619-628

Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta. Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.

LPPM UNRIKA. (2020) Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN – Tematik) Tahun 2020. Universitas Riau Kepulauan